Persepsi Norma Sosial Orang Tua Terhadap Perilaku Anak dalam Penerapan Protokol Kesehatan

Septriani Renteng¹, Valen Fridolin Simak², Ronald Joy Datu³

^{1,2}Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

³Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

* E-mail korespondensi: septriani.renteng@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan kasus Covid 19 berdampak terhadap peningkatan risiko terpaparnya anak yang berakibat tingginya angka kematian. Upaya yang dapat dilakukan dalam menurunkan risiko terpaparnya anak yaitu protocol kesehatan. Perilaku anak usia prasekolah dalam menerapkan protocol kesehatan tidak lepas dari peran orang tua dalam memberikan contoh perilaku dalam menjalankan protocol kesehatan. Perilaku berkaitan dengan norma sosial di dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi norma sosial pada orang tua terhadap perilaku anak dalam melakukan protocol kesehatan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dan jumlah sampel 312 orang tua dengan anak usia prasekolah di Kota Manado. Instrument penelitian yaitu kuesioner norma sosial dan perilaku anak dalam menerapkan protocol kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh persepsi norma sosial pada orang tua dengan perilaku anak dalam menerapkan protokol kesehatan ($p=0,000$). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh persepsi norma sosial orang tua terhadap perilaku anak dalam melakukan protokol kesehatan.

Kata kunci: Covid-19, Anak usia prasekolah, protokol kesehatan

ABSTRACT

The increase in Covid-19 cases is followed by higher risk of exposure to children, resulting in higher mortality rate in children. This risk of exposure to children can be lowered by properly implementing the health and safety protocols. Preschooler behavior and ability to implement health protocols properly, is highly determined by parents' role in giving examples of health protocols implementation. One's behavior is affected by social norms that apply in the society. This study examined the effect of perceived social norms among parents on children's behavior in carrying out health protocols. This quantitative study was conducted using a cross sectional design, involving 312 preschoolers in Manado City as samples. A set of questionnaire measuring social norms and children's behavior in implementing health protocols was used to collect the data. Data were then analyzed using regression test to examine the influence of perceived social norms among parents on children's behavior in implementing health protocols ($p = 0.000$). Results indicated an influence of perceived social norms among parents on children's behavior in implementing health protocols.

Keywords: Covid 19, Preschoolers, health protocols

Cite this as : Renteng S, Simak VF, Datu RJ. Persepsi Norma Sosial Orang Tua Terhadap Perilaku Anak dalam Penerapan Protokol Kesehatan. Dunia Keperawatan. 2021;9(2): 418-424

PENDAHULUAN

Kasus Covid 19 pada tahun 2021 di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan di tahun 2020, dengan grafik peningkatan kasus dimulai pada bulan Juni 2021. Tercatat kasus tertinggi pada tanggal 16 Juli 2021, jumlah kasus terkonfirmasi positif covid 19 sebanyak 56.757 kasus (1). Peningkatan kasus covid 19 berdampak terhadap tingginya risiko anak

terpapar virus. Berdasarkan data kasus covid 19 pada kelompok usia anak tercatat sebanyak 250 kasus (2) Meningkatkan kasus covid 19 pada anak berbading lurus dengan presentase kematian anak. Berdasarkan data per tanggal 20 Juni 2021 menggambarkan presentase tingkat kematian anak usia 3-6 tahun yaitu 0,21% (3). Berdasarkan hal inilah diperlukan kerjasama dari masyarakat dan pemerintah

untuk menurunkan risiko tertularnya anak sehingga angka morbiditas maupun mortalitas anak akibat virus Corona dapat diturunkan.

Kebijakan yang ditetapkan dari pemerintah terkait upaya pemutusan rantai penularan Covid 19 dengan menerapkan protokol kesehatan. Protokol Kesehatan di masyarakat yang dikenal dengan istilah 3M yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (4). Istilah 3M dalam protokol kesehatan berkembang menjadi 5M dengan penambahan menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Keberhasilan kebijakan ini dalam memutus penularan Covid 19 tentunya harus didukung oleh masyarakat dalam pelaksanaannya khususnya orang tua.

Penerapan protokol kesehatan dapat dilakukan pada anak usia 3-6 tahun terutama dalam penggunaan masker sesuai dengan anjuran dari IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia). Anak usia 3-6 tahun berada di golongan anak usia prasekolah (5) dimana pada usia ini merupakan fase bermain secara individu ataupun dengan teman sebaya (6). Alasan inilah yang menjadi salah satu risiko tertularnya covid 19 pada anak serta dipengaruhi adanya keterlibatan dari orang tua. Kondisi ini tergambar dalam hasil observasi peneliti yang dilakukan di Kota Manado, dimana masih banyaknya orang tua yang membawa anak ke tempat keramaian misalnya pusat perbelanjaan dengan anak tidak menggunakan masker. Hasil analisis data kepatuhan protokol kesehatan per tanggal 22 Agustus 2021 di Sulawesi Utara menunjukkan kepatuhan menggunakan masker 88,4% dan menjaga jarak 83,7% namun pada bulan September 2021 mengalami penurunan dengan angka kepatuhan menggunakan masker 83,7 dan kepatuhan menjaga jarak 71,6% (7).

Adanya penurunan perilaku protokol kesehatan pada masyarakat, sehingga diperlukan sikap kewaspadaan dari orang tua dengan meningkatkan perilaku kesehatan khususnya perilaku pada anak yang berkaitan dengan protokol kesehatan. Orang tua memiliki peran dalam perilaku anak karena tingkat kognitif anak berada dalam tahap praoperasional (5). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan orang tua berperan

dalam perilaku anak baik positif ataupun negatif (8,9). Salah satu peran orang tua dalam tugas perkembangan keluarga dengan anak usia prasekolah adalah mensosialisasikan anak. Orang tua dalam menjalankan peran untuk mensosialisasikan anak khususnya dalam bentuk perilaku berkaitan dengan norma sosial yang ada didalam masyarakat. Beberapa hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan norma sosial dengan perilaku (10,11).

Meningkatnya risiko anak terpapar virus Covid 19 sehingga diharapkan anak dapat menerapkan protokol kesehatan. Proses anak dalam berperilaku sangat berkaitan dengan keterlibatan orang tua dalam mendukung perilaku positif anak.. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi norma sosial pada orang tua terhadap perilaku anak dalam melakukan protokol kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cros sectional dengan tujuan menganalisis pengaruh persepsi norma sosial pada orang tua terhadap perilaku anak dalam penerapan protokol kesehatan pada masa pandemic Covid 19 di kota Manado. Pengambilan sampel dalam penelitian dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi yaitu orang tua yang memiliki anak berusia 3-6 tahun dan masyarakat kota Manado. Jumlah sampel penelitian ini dengan jumlah responden 312 orang tua dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni-Agustus 2021 di Kota Manado. Responden yang terlibat dalam penelitian ini terlebih dahulu untuk menyatakan persetujuannya sebelum mengisi kuesioner.

Instrument pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi 9 pertanyaan berkaitan norma sosial dan 10 pertanyaan berkaitan dengan perilaku anak dalam penerapan protokol kesehatan. Hasil uji validitas pada kuesioner perilaku dengan nilai *corrected item total correlation* = 0,349-0,713 > r tabel 0,2329 sehingga 10 pernyataan dinyatakan valid dan nilai *corrected item total correlation* pada norma sosial = 0,400-0,687

> r tabel 0,2329 sehingga 9 pernyataan dinyatakan valid. Pada hasil uji reliabilitas kuesioner norma sosial dikatakan reliabel (nilai *crobach alpha* = 0,829 > r tabel 0,276) dan kuesioner perilaku dikatakan reliabel reliabel (nilai *crobach alpha* = 0,843 > r tabel 0,276) Penyebaran kuesioner menggunakan media google form yang disebarakan melalui media sosial ataupun grup WA. Teknik pengolahan data penelitian dilakukan dengan analisa univariat untuk menggambarkan karakteristik responden seperti tingkat pendidikan orang tua dan usia anak. Kemudian dilanjutkan dengan analisa bivariat untuk menganalisis pengaruh persepsi norma sosial pada orang tua terhadap perilaku anak dengan menggunakan uji regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 tergambar responden dalam penelitian ini sebagian besar orang tua dengan anak usia 4 tahun (30,77%). Anak yang berusia 4 tahun berada pada stase praoperasional dimana pemahaman yang terbatas terkait suatu peristiwa sehingga kesulitan dalam menentukan efek yang ditimbulkan dari suatu peristiwa (12) sehingga akan kesulitan bagi anak untuk memahami efek jika tidak melakukan protocol kesehatan. Pada masa pandemic covid 19 menimbulkan dampak pada anak usia prasekolah berupa perubahan aktivitas fisik pada anak,

penurunan kualitas tidur dan peningkatan penggunaan alat elektronik anak usia prasekolah (13), dengan dampak inilah diperlukan peran orang tua untuk mendampingi anak.

Karakteristik responden dalam penelitian berdasarkan tingkat pendidikan orangtua, sebagian besar berada pada jenjang S1. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa Pendidikan orang tua berpengaruh terhadap penurunan tingkat kematian anak (14). Tingkat pendidikan orang tua yang berada di tingkat sarjana akan mampu mengarahkan anak untuk hidup sehat khususnya dalam melakukan protokol kesehatan.

Tahapan yang dilakukan sebelum dilakukan analisis bivariat adalah dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah sampel pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak dengan melakukan analisis terhadap nilai skewness dan kurtosis.

Berdasarkan tabel nilai Z-Skewness pada norma sosial -0,168 dan nilai Z-Kurtosis -1,92 dan nilai Z-Skewness pada perilaku anak -0,268 dan nilai Z-Kurtosis -1,80. Berdasarkan nilai Z-Skewness pada kedua variabel yang berada di antara -1,96 dan +1,96 dan nilai Z-kurtosis pada kedua variabel yang berada di antara -1,96 dan +1,96 sehingga dapat disimpulkan kedua data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Tahun 2021 (n = 312)

Usia	F	%
3	78	25
4	96	30,77
5	60	19,23
6	78	25
Total	312	100
Pendidikan Orang tua		
Tidak lulus SD	3	0,96
SD	18	5,77
SMP	6	1,92
SMA	117	37,50
Diploma	48	15,38
S1	96	30,77
S2	24	7,69
S3	0	0
Total	312	100

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	Skewness			Kurtosis			Ket
	Statistic	Std. Error	Z-Skewness	Statistic	Std. Error	Z-Kurtosis	
Norma sosial	-0,168	0,138	-1,22	-0,528	0,275	-1,92	Normal
Perilaku	-0,268	0,138	-1,94	-0,496	0,275	-1,80	Normal

Berdasarkan tabel di atas nilai t hitung =7.072 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh persepsi norma sosial pada orang tua terhadap perilaku anak dalam menerapkan protokol Kesehatan. Berdasarkan tabel diperoleh koefisien determinasi (R^2) 0,139 yang berarti presentase pengaruh persepsi norma sosial orang tua terhadap perilaku anak dalam menerapkan protokol kesehatan sebesar 13,9%.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi orang tua terhadap norma sosial mempengaruhi perilaku anak sebesar 13,9%, karena orang tua memiliki peran dalam menentukan perilaku anak. Peran orang tua dalam perilaku anak berkaitan dengan tugas orang tua dalam memberikan contoh perilaku kepada anak khususnya pada anak usia prasekolah. Kondisi ini disebabkan karena pada tahapan perkembangan anak usia prasekolah berada pada imitasi perilaku khususnya orang tua, sehingga orang tua dituntut untuk mampu memberikan perilaku yang benar dan penjelasan perilaku yang dilakukan (15). Oleh karena orang tua harus mampu menunjukkan perilaku yang tepat.

Pada masa pandemi Covid 19, perilaku memiliki keterkaitan dengan transmisi SARS-CoV-2 (16). Terkait hal ini masyarakat dituntut dapat berperilaku dengan adaptasi kebiasaan baru berupa penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan covid 19. Orang tua harus mampu

menerapkan perilaku protocol kesehatan dengan tujuan anak melakukan imitasi terhadap perilaku tersebut sehingga anak dapat menerapkan protokol kesehatan dan mengurangi risiko tertularnya anak. Salah satu faktor yang berkaitan dengan perilaku orang tua adalah persepsi orang tua terhadap norma sosial yang ada, karena norma sosial berperan dalam menentukan perilaku seseorang di dalam bermasyarakat. Penelitian terdahulu menjelaskan jika norma akan memberikan pengaruh kepada individu untuk melakukan suatu tindakan atau tidak melakukan suatu tindakan di dalam bermasyarakat sehingga individu dituntut untuk memutuskan perilaku yang tepat (17).

Norma sosial berperan dalam proses perilaku yang akan memberikan tekanan sosial terkait perilaku individu. Kondisi ini tergambar dari penelitian sebelumnya berupa penelitian eksperimen yang dilakukan terkait individu yang positif covid dan sudah dinyatakan sembuh namun tidak menjaga jarak dalam berinteraksi sehingga individu mendapatkan tekanan sosial dari orang sekitarnya (18). Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa norma sosial berdampak terhadap penggunaan masker, dimana jika seseorang berada di kelompok yang menggunakan masker maka akan mempengaruhi orang tersebut untuk berperilaku yang sama (19). Oleh karena itu salah satu alasan orang tua dalam melakukan protocol kesehatan khususnya pada anaknya adalah untuk menghindari tekanan negatif dari

Tabel 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1						
	Constant	40.338	1.211		33.314	.000
	Norma sosial	-.436	0.62	-,373	-7.072	.000

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,373 ^a	.139	.136	4.66000

masyarakat di sekitarnya dan tidak tampak berbeda dari orang di sekitarnya. Namun norma sosial juga akan mempengaruhi perilaku seseorang untuk tidak melakukan protokol kesehatan. Penelitian sebelumnya menunjukkan jika tidak adanya tekanan dari norma sosial untuk melakukan perilaku menjaga jarak maka orang cenderung tidak melakukan perilaku tersebut (20) serta adanya perubahan norma sosial dari yang sebelumnya dapat berinteraksi secara langsung namun sekarang harus adanya pembatasan sehingga menyulitkan untuk beradaptasi (21).

Keberhasilan anak dalam menerapkan protokol kesehatan dipengaruhi dari keyakinan positif terkait efektivitas protokol kesehatan dari orang tua serta kepercayaan diri orang tua dalam menunjukkan perilaku kepada anak sehingga ada niat dari orang tua untuk memotivasi anak dalam menerapkannya (22). Selain itu kontribusi dari karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan tingkat pendidikan orang tua yang sebagian besar berada di tingkat sarjana dimana akan berdampak terhadap persepsi efektivitas protokol kesehatan dalam menurunkan risiko penularan covid 19, dimana hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berperan dalam perilaku seseorang dalam menjalankan pembatasan sosial (23). Dapat disimpulkan bahwa norma sosial akan berdampak terhadap perilaku dengan factor pendukung tingkat pendidikan dalam perilaku penerapan protokol Kesehatan

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengambilan data karena hanya menggunakan kuesioner dalam menilai perilaku anak dalam menerapkan protokol kesehatan kesehatan tanpa adanya observasi secara langsung. Kondisi ini dipengaruhi karena adanya pandemic Covid 19 yang mengharuskan untuk membatasi aktivitas di luar rumah serta membatasi interaksi secara langsung dengan

responden. Peneliti berupaya agar data yang berkaitan perilaku sesuai dengan kenyataan dengan membuat pertanyaan yang dapat dipahami oleh responden dan sesuai dengan perilaku anak pada umumnya.

ETIKA PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat Pemerintah Kota Manado dengan nomor: B.05/BKBP-LINMAS/Rek-

P/129/VI/2021. Selain itu penelitian ini juga dinyatakan lolos etik nomor surat 090/EC/KEPK_KANDOU/VI/2021.

Responden yang akan terlibat dalam penelitian ini, sebelumnya akan diminta untuk menyatakan persetujuan yang termuat di dalam *google form* sebelum mengisikan kuesioner, jika responden tidak bersedia terlibat maka responden tidak bisa melanjutkan untuk mengisikan kuesioner. Keterlibatan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan responden mempunyai hak untuk keluar dari kegiatan penelitian sewaktu-waktu tanpa adanya sanksi apapun.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penelitian ini dilakukan tanpa adanya konflik kepentingan dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada LPPM Universitas Sam Ratulangi yang membantu dalam dana penelitian ini, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, serta responden yang terlibat dalam penelitian.

PENUTUP

Penelitian ini dengan karakteristik responden berdasarkan usia anak yaitu sebagian besar

anak berusia 4 tahun sedangkan tingkat pendidikan orang tua sebagian besar di tingkat Sarjana. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan adanya pengaruh persepsi norma sosial orang tua terhadap perilaku anak dalam menerapkan protokol Kesehatan di masa pandemi Covid 19.

Saran bagi orang tua untuk dapat mematuhi protokol Kesehatan dan memberikan contoh kepada anak dalam menerapkan protokol Kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Pada perawat disarankan untuk meningkatkan edukasi kepada masyarakat dengan melibatkan tokoh masyarakat untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat agar mematuhi protokol Kesehatan dengan tujuan mengurangi penyebaran virus Covid 19. Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan pada sampel yang lebih besar dan lokasi cakupan penelitian yang lebih luas sehingga akan memberikan gambaran terkait peran orang tua terhadap perilaku anak dalam melakukan protokol Kesehatan secara menyeluruh.

REFERENSI

1. Satgas Covid 19. Peta Sebaran [Internet]. 2021 [cited 2021 Sep 2]. Available from: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
2. Margarini E. Lindungi Anak dan Remaja Kita dari Varian Baru Covid-19 [Internet]. 2021 [cited 2021 Aug 29]. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/lindungi-anak-dan-remaja-kita-dari-varian-baru-covid-19>
3. Analisis Data COVID-19 Indonesia (Update Per 20 Juni 2021) - Berita Terkini | Covid19.go.id [Internet]. [cited 2021 Sep 5]. Available from: <https://covid19.go.id/p/berita/analisis-data-covid-19-indonesia-update-20-juni-2021>
4. Panduan Pelaksanaan Protokol Kesehatan - Masyarakat Umum | Covid19.go.id [Internet]. [cited 2021 Sep 10]. Available from: <https://covid19.go.id/p/masyarakat-umum/panduan-pelaksanaan-protokol-kesehatan>
5. Potter, PA., Anne, GP., Stockert, PA., Hall A. Fundamentals of Nursing. Tenth Edit. St. Louis, Missouri: Elsevier; 2021.
6. Berk L. Exploring Child Development. Boston: Pearson; 2019.
7. Satuan Petugas Penanganan Covid Indonesia. Monitoring Pemantauan Protokol Kesehatan di Wilayah Indonesia [Internet]. Satuan Tugas Penanganan COVID-19. 2021. p. 1–122. Available from: <https://covid19.go.id/>
8. Widari NP, Darmasari AM. Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak usia prasekolah di tk mentari surabaya. 2019;2(2):48–54. Available from: <https://ojshafshawaty.ac.id/index.php/jikes/article/view/116>
9. Persky S, Yaremych HE. Parents' genetic attributions for children's eating behaviors: Relationships with beliefs, emotions, and food choice behavior. *Appetite* [Internet]. 2020;155(August):104824. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.appet.2020.104824>
10. Casoria F, Galeotti F, Villeval MC. Perceived social norm and behavior quickly adjusted to legal changes during the COVID-19 pandemic. *J Econ Behav Organ* [Internet]. 2021;190:54–65. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2021.07.030>
11. Ghaffar MLA, Kusumaningrum TAI. Hubungan Norma Sosial dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Niat Pantang Perilaku Seksual (Sexual Abstinence) pada Remaja. 2021;3(1):70–9. Available from: <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jikemb/article/view/1615/pdf>
12. Santrock JW. Child Development. Fourteenth. New York: Mc Graw Hill Education; 2019.
13. Jáuregui A, Argumedo G, Medina C, Arenas AB, Romero-Martínez M, Okely AD. Factors associated to changes in movement behaviors in toddlers and preschoolers during the COVID-19 pandemic: A national cross-sectional study in Mexico. *Prev Med Reports*. 2021;24(July):101552.
14. Balaj M, York HW, Sripada K, Besnier E, Vonen HD, Aravkin A, et al. Parental

- education and inequalities in child mortality: a global systematic review and meta-analysis. *Lancet* [Internet]. 2021;398(10300):608–20. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(21\)00534-1](http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(21)00534-1)
15. Silbert-Flagg, J & Pillitteri A. *Maternal & Child Health Nursing-Care of the Childbearing and Childrearing Family*. Eighth. Wolters Kluwer. Philadelphia; 2018.
 16. WHO. Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi [Internet]. 2020. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/transmisi-sars-cov-2---implikasi-untuk-terhadap-kewaspadaan-pencegahan-infeksi---pernyataan-keilmuan.pdf?sfvrsn=1534d7df_4
 17. Fuady I, Prasanti D, Indriani SS. Penerapan Teori Plan Behavior: Faktor yang Mempengaruhi Niat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *J Berk Kesehat* [Internet]. 2020;6(1):24=30. Available from: <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/berkala-kesehatan/article/view/8638/pdf>
 18. Dores Cruz TD, van der Lee R, Beersma B. Gossip about Coronavirus: Infection status and norm adherence shape social responses. *Gr Process Intergr Relations* [Internet]. 2021;24(4):658–79. Available from: <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/1368430221991232>
 19. Carbon CC. About the Acceptance of Wearing Face Masks in Times of a Pandemic. *Iperception* [Internet]. 2021;12(3). Available from: <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/20416695211021114>
 20. Jiang X, Hwang J, Shah D V., Ghosh S, Brauer M. News Attention and Social-Distancing Behavior Amid COVID-19: How Media Trust and Social Norms Moderate a Mediated Relationship. *Health Commun* [Internet]. 2021;00(00):1–10. Available from: <https://doi.org/10.1080/10410236.2020.1868064>
 21. Neville FG, Templeton A, Smith JR, Louis WR. Social norms, social identities and the COVID-19 pandemic: Theory and recommendations. *Soc Personal Psychol Compass* [Internet]. 2021;15(5):1–12. Available from: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1111/spc3.12596>
 22. Coroiu A, Moran C, Lindsay BL, Geller AC. Parent-for-child Mask Behavior during the COVID-19 Pandemic in Canada and the United States: An Investigation of Attitudes, Norms, and Perceived Control using the Theory of Planned Behavior. *Prev Med Reports* [Internet]. 2021;24:101533. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2021.101533>
 23. Bezerra ACV, da Silva CEM, Soares FRG, da Silva JAM. Factors associated with people's behavior in social isolation during the covid-19 pandemic. *Cienc e Saude Coletiva*. 2020;25:2411–21.